

PENGARUH INSENTIF FINANSIAL
TERHADAP MOTIVASI KERJA PETUGAS PAJAK
DINAS PENDAPATAN KABUPATEN GIANYAR

Ni Made Westry Iswati
Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar

Abstraksi

Insentif adalah suatu alat penggerak yang penting. Seorang pegawai cenderung untuk berusaha lebih giat apabila balas jasa yang diterima memberikan kepuasan terhadap apa yang diharapkan. Dengan demikian pemberian insentif akan lebih memotivasi pegawai untuk meningkatkan kinerjanya.

Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dalam lingkup pekerjaannya. Karena motivasi kerja merupakan bagian dari semangat kerja dan produktivitas kerja pegawai.

Pemberian insentif yang dilakukan oleh instansi kepada petugas pajak, berpengaruh positif terhadap motivasi kerja petugas pajak. Dengan kata lain motivasi kerja petugas pajak dapat ditingkatkan melalui pemberian gaji dan insentif. Hal ini pula yang dilakukan Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar terhadap petugas pajak dalam menjalani tugasnya memungut pajak daerah untuk memenuhi target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dinas Pendapatan Kabupaten (Dispenda) Gianyar merupakan instansi yang berwenang memungut pajak daerah diantaranya, Pajak Hotel, Pajak Restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan pajak air tanah. Adapun visi misi Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar adalah mewujudkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara transparan dan profesional serta mewujudkan peningkatan peran serta masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah Insentif Finansial Berpengaruh Terhadap Motivasi Petugas Pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh insentif finansial terhadap motivasi kerja petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, dan analisis determinasi. Hasil analisis di dapat bahwa insentif finansial berpengaruh terhadap motivasi petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

Kata Kunci : *Insentif Finansial, Motivasi.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan kinerja sebuah instansi pemerintahan atau organisasi tak bisa terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) atau pegawainya. Semakin banyak pegawai yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi, semakin tinggi pula kesuksesan program yang dicanangkan sebuah instansi. Untuk memacu kinerja para karyawannya, instansi pemerintah ataupun organisasi wajib terus memberikan motivasi demi meningkatnya semangat kerja karyawannya. Hal ini yang dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar sebagai Dinas yang berwenang memungut pajak daerah, Dinas Pendapatan menunjuk beberapa pegawai sebagai petugas pemungut pajak.

Petugas pajak dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien serta disiplin untuk memenuhi target yang ditetapkan. Untuk itu kebijakan Instansi telah menetapkan insentif finansial untuk setiap jumlah target penarikan wajib pajak (WP). Kebijakan ini dilakukan semata-mata untuk memotivasi petugas pajak agar lebih aktif untuk memenuhi target.

Menurut Handoko (2002:252) dan Robbins (2001:48), motivasi adalah : “Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”. Motivasi sebagai proses yang bermula dari kekuatan dalam hal fisiologis dan psikologis atau kebutuhan yang mengakibatkan perilaku atau dorongan yang ditujukan pada sebuah tujuan atau insentif (Moekijat, 2001:60). Menurut Siagian (2004:138) bahwa motivasi adalah suatu proses psikologis yang ada dalam diri setiap orang, suatu daya dorong yang akan menghasilkan perilaku untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan

Pemberian insentif yang dilakukan oleh instansi kepada petugas pajak, berpengaruh positif terhadap motivasi kerja petugas pajak. Dengan kata lain motivasi kerja petugas pajak dapat ditingkatkan melalui pemberian gaji dan insentif. Hal ini pula yang dilakukan Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar terhadap petugas pajak dalam menjalani tugasnya memungut pajak daerah untuk memenuhi target PAD.

Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar merupakan instansi yang berwenang memungut pajak daerah diantaranya, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Air Tanah. Adapun target dan realisasi besarnya pajak yang dipungut Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar selama 2009-2013 seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Gianyar tahun 2009-2013

Tahun Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2009	61.377.842.194	67.377.600.436
2010	75.409.228.194	90.334.178.139
2011	108.569.444.169	133.959.841.434
2012	151.308.722.970	159.636.601.844
2013	169.144.628.575	204.438.058.078

Sumber : Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa secara keseluruhan dari periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 realisasi pajak daerah telah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari kenaikan jumlah pajak yang masuk ke kas daerah. Secara keseluruhan jumlah pajak yang masuk ke kas daerah Kabupaten Gianyar rata-rata mengalami kenaikan sebesar 32,40%. Di samping itu tercapainya target pajak daerah yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar tidak terlepas dari pemberian insentif yang diberikan kepada petugas pajak.

Besarnya insentif yang diberikan kepada petugas pajak merupakan salah satu faktor pendorong untuk meningkatkan motivasi dalam memungut pajak di lapangan. Dengan kata lain motivasi kerja petugas pajak dapat ditingkatkan melalui pemberian gaji atau insentif. Hal inilah yang dilakukan Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar terhadap petugas pajak dalam menjalankan tugasnya memungut pajak daerah untuk memenuhi target PAD. Pemberian insentif yang diberikan kepada petugas pajak sesuai dengan Keputusan Bupati Gianyar nomor 587/05-N/HK/2014 tentang penetapan besaran dan penerima insentif pemungutan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan dan pajak air tanah pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar. Adapun besaran insentif yang diberikan kepada pemungutan pajak daerah ditetapkan sebesar 5% (lima persen).

Tabel 1.2 Jenis Jenis Insentif Yang Diberikan (Dalam Ribuan) Kepada Petugas Pajak Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar Dari Tahun 2009 – 2013

Tahun anggaran	Uang makan	Tunjangan transportasi	Insentif	Jumlah
1	2	3	4	5
2009	20.160	75.600	725.605	825.365
2010	30.240	80.640	972.829	1.083.709
2011	40.320	85.680	1.443.098	1.569.098
2012	50.400	90.720	1.719.163	1.860.283
2013	61.920	100.800	2.201.640	2.274.360

Sumber : Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat jenis-jenis insentif yang diberikan kepada Petugas pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan jika perolehan pajak setiap tahun melebihi target yang ditetapkan. Insentif yang diberikan berdasarkan daerah pemungutan pajak. Hal inilah yang akan menimbulkan ketimpangan penerimaan insentif yang berbeda antara sesama petugas pajak. Dalam hal ini peneliti ingin lebih jauh meneliti tentang pengaruh insentif finansial dengan motivasi kerja petugas pajak pada dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Insentif Finansial Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Petugas Pajak Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh Insentif Finansial terhadap motivasi kerja petugas pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sasukan bagi pengambil kebijakan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar serta bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi petugas pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

III Landasan Teori

2.1 Pengertian Insentif Finansial

Menurut Hendri Simamora (2006:489) mengatakan insentif finansial sebagai daya perangsang yang bersifat keuangan yang bukan saja meliputi upah dan gaji yang pantas tapi juga termasuk ke dalamnya kemungkinan memperoleh keuntungan perusahaan dan jaminan kesehatan.

2.2 Pengertian Motivasi

Menurut Malthis (2001:45) motivasi merupakan hasrat didalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Sedangkan Rivai dan Basri (2004:76) berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Motivasi adalah kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai sasaran organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut memuaskan kebutuhan sejumlah individu (Robins dan Mary, 2005). Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. Siagian (2002) mengemukakan bahwa dalam kehidupan berorganisasi, termasuk kehidupan berkarya dalam organisasi bisnis, aspek motivasi kerja mutlak mendapat perhatian serius dari para manajer.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian landasan teoritis maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Insentif Finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Motivasi Kerja Petugas Pajak Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

III Metode Penelitian

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar yang beralamat di Jalan Ciung Wanara No 16 Gianyar.

3.1.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah insentif finansial dan motivasi kerja petugas pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat, variabel yang dimaksudkan adalah : Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini yang termasuk variabel bebas adalah insentif finansial. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang tergantung dengan variabel lain. Dalam hal ini yang termasuk variabel terikat adalah motivasi kerja petugas pajak.

3.3 Definisi Operasional Variabel

- a. Insentif Finansial, merupakan daya perangsang yang bersifat keuangan yang bukan saja meliputi upah dan gaji yang pantas tapi juga termasuk ke dalamnya kemungkinan memperoleh keuntungan perusahaan dan jaminan kesehatan.
- b. Motivasi Kerja, seperti yang sudah dijelaskan bahwa, motivasi merupakan faktor psikologis yang menunjukkan minat individu terhadap pekerjaan, rasa puas dan ikut bertanggung jawab terhadap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif, data yang berupa tidak angka-angka atau tidak dapat dihitung atau berupa keterangan yang diperoleh dari instansi atau perusahaan yaitu sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung seperti dalam penelitian ini yaitu : jumlah petugas pemungut pajak.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data menurut sifatnya yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini data primer berupa hasil pengisian kuisioner oleh petugas pemungut pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang bukan dibuat sendiri oleh peneliti, misalnya diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Penentuan Sampel

Dalam hal ini jumlah petugas pemungut pajak yang ada pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar seluruhnya diambil sebagai responden sebanyak 42 orang petugas pemungut pajak, dari 204 jumlah seluruh pegawai pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

3.6 Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, pengamatan yang dilakukan tanpa melibatkan aktivitas responden untuk meneliti motivasi kerja petugas pemungut pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.
- b. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan data pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
- c. Kuisisioner, kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner.

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial digunakan Skala likert (Sugiono, 2004 : 86), maka jawaban kuisisioner diberikan skor sebagai berikut :1) Jawaban A = Sangat Baik, diberi skor 4; 2) Jawaban B = Baik, diberi skor 3; 2) Jawaban C = Tidak Baik , diberi skor 2; Jawaban D = Sangat Tidak Baik, diberi skor 1

3.7 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan untuk menganalisa data yang tersedia dalam hal ini untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti , maka dipergunakan alat analisa sebagai berikut :

a. Analisis Kuantitatif

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu insentif financial (X), terhadap variabel terikat Motivasi Kerja (Y). Adapun rumus yang digunakan menurut Umar (2003:177) yaitu :

$$Y = a + bx$$

Besarnya nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan dan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun Rumus menurut Umar (2003:1995) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2)(\sum Y^2) - (\sum X)^2(\sum Y)^2}}$$

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi anatar variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari koefisien deterninasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Menurut Sugiyono (2004:308) rumus determinasi adalah rumus

$$D = r^2 \times 100 \%$$

4. Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah korelasi yang diperoleh antara insentif finansial dengan motivasi kerja apakah memang benar-benar signifikan. Langkah – langkah analisis menurut Sugiyono (2004:315) adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ artinya variabel insentif finansial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

Ha : $\beta > 0$, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel insentif finansial dengan motivasi kerja petugas pajak pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

b. Menentukan taraf nyata 5 % (0,05)

c. Melalui perhitungan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d. Kriteria Pengujian

Ho diterima : bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, dan Ho ditolak : bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

IV. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berdasarkan dalam Undang-undang No. 69 tahun 1958 tentang pembentukan daerah-daerah tingkat II dalam wilayah Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dalam Undang-undang ini disebutkan bahwa Pemerintah Daerah Tingkat II terdiri dari beberapa dinas dan bagian, salah satunya adalah Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar. Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar yang dulunya disebut Pesedahan Agung yang beralamatkan di Jalan Manik Gianyar yang tugas pokoknya adalah pemungutan pajak dari pajak subak saja. Sesuai dengan perkembangan dunia dan ekonomi dimana Pesedahan Agung itu diubah menjadi Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar dan beralamat di Jalan Ciung Wanara No. 16 Gianyar yang tugas pokoknya tetap memungut pajak.

V. Pembahasan

5.1 Analisis Pengaruh Insentif Finansial Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Petugas Pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar

Tabel 5.1 Rangkuman Hasil Analisis Statistik Antara Insentif Finansial Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Petugas Pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar

Model	Regresi	t	Sig.
Constant	10,425	3,389	0,002
Insentif Finansial	0,570	4,518	0,000

n = 42
R = 0,581
R² = 0,338

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan atas tabel di atas diperoleh nilai $a = 10,425$ dan nilai $b = 0,570$. Maka didapatkan persamaan regresi $Y = 10,425 + 0,570x$. Arti dari persamaan regresi adalah $a = 10,425$ artinya jika petugas pajak tidak menerima insentif finansial, maka besarnya motivasi kerja sebesar 10,425. Sedangkan $b = 0,570$, artinya jika petugas pajak menerima insentif finansial, maka besarnya motivasi adalah 0,570.

b. Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh hasil koefisien korelasi positif sebesar 0,581. Artinya ada hubungan positif sedang (cukup) antara insentif terhadap motivasi kerja petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar. Jika insentif naik maka motivasi kerja pegawai petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar juga mengalami kenaikan.

c. Analisis Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan determinasi diperoleh hasil dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Maka diperoleh hasil 38,80%, yang artinya insentif finansial memberikan kontribusi (sumbangan) sebesar 38,80 %, sedangkan sisanya sebesar 61,20 % disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

d. Uji t-test

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, dengan taraf 5% dan pada derajat bebas = 40, maka diperoleh besarnya $t_{\text{hitung}} = 4,518$ dan $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha, db)} = t_{(5\%, 46)} = 1,68385$. Maka hipotesis yang diajukan terbukti bahwa memang benar ada pengaruh positif dan signifikan antara insentif finansial terhadap motivasi kerja petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

VI. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa insentif finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja petugas pajak Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disarankan bagi kepada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar sebagai berikut:

- a. Oleh karena insentif finansial hanya memberikan kontribusi sebesar 38,80 %, maka Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar memperhatikan di luar insentif finansial untuk meningkatkan motivasi pegawai petugas pajak, seperti lingkungan kerja baik lingkungan kerja fisik dan non fisik.
- b. Diharapkan Instansi terkait untuk lebih memperhatikan lingkungan kerja yang nyaman sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gorda, I.G.N. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Astabrata Bali Denpasar dan STIE Satya Dharma Singaraja.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko, T. Hani 2002, *Manajemen Sumber Daya manusia* edisi ke II. Cetakan ke lima belas. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Manullang, M. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alumni Bandung.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi II. Bandung : CV. Alfabeta.
- Malthis. 2001. *Pengaruh Motivasi Kerja*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mutiara S.Panggabean. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Mulia. Jakarta.
- Mardiasmo, 2011. *Perpajakan*. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*, Edisi Kedelapan, Jilid 1 dan 2 Penerbit PT. Prehallindo, Jakarta.
- Simamora, Herry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Robbins dan Mary, 2005., *Efek Kepuasan Kerja*, Edisi sepuluh PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Moekijat, (2001). *Analisa Jabatan*, Cetakan Ketujuh, Bandung, CV. Mandar Maju.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Siswanto, 2007. *Manajemen Tenaga Kerja, ancaman dalam pendayagunaan pembangunan unsur tenaga kerja*. Bandung.
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2002. *Manajemen sumber daya manusia* . Jakarta : penerbit PT Bumi Aksara Jakarta.

Sarwoto. 2001. *Dasar- dasar Organisasi dan Manajemen*. Ghalia Indonesia.

Wirawan, Nata 2002 *Cara Mudah Memahami Statistik 2*. Edisi III Denpasar : penerbit keramas Emas.